



► PENGUASAAN TEKNOLOGI

30% Warga Belum Siap Gunakan Identitas Digital

JOGJA-Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Jogja memperkirakan sekitar 30% penduduk masih belum siap menggunakan Identitas Kependudukan Digital (IKD) karena kendala penguasaan teknologi. Kelompok ini didominasi warga lanjut usia yang belum terbiasa memanfaatkan perangkat digital.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Digitalisasi layanan administrasi kependudukan di Kota Jogja terus didorong. Namun, penerapan IKD dinilai belum dapat menjangkau seluruh masyarakat karena masih terdapat keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi, terutama pada kelompok usia lanjut.

Kepala Dukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki, mengatakan sekitar 30% penduduk diperkirakan masih mengalami kendala dalam

► Ada masyarakat yang benar-benar belum bisa menggunakan teknologi.

► Masyarakat juga diundang datang langsung ke Balai Kota Jogja untuk mendapatkan pendampingan.

penggunaan IKD.

"Prediksi kami sekitar 30 persen penduduk masih gagap teknologi [gaptak]. Itu memang baru perkiraan, tetapi ada masyarakat yang benar-benar belum bisa menggunakan teknologi," katanya, Jumat (24/7).

Menurut Septi, kelompok usia di atas 70 tahun menjadi yang paling banyak mengalami kesulitan dalam menggunakan IKD. Mayoritas dari mereka tidak memiliki telepon genggam, mengalami kendala dalam penggunaan teknologi, atau menggunakan telepon genggam dengan spesifikasi lama yang tidak mendukung pemasangan aplikasi IKD.

Di sisi lain, kelompok penyanggah disabilitas justru dinilai cukup aktif memanfaatkan layanan administrasi kependudukan secara digital.

"Kalau disabilitas malah aktif. Yang menjadi kendala justru warga yang sudah sepuh," ujarnya.

Untuk meningkatkan penggunaan IKD, Dukcapil Kota Jogja tidak

hanya mengandalkan layanan jemput bola ke kampung-kampung. Masyarakat juga diundang datang langsung ke Balai Kota Jogja untuk mendapatkan pendampingan dalam proses aktivasi IKD.

Menurut Septi, pendekatan tersebut lebih efektif karena tidak semua warga yang diundang hadir ketika layanan administrasi kependudukan digelar di wilayah masing-masing.

"Kalau hanya jemput bola di kampung, yang diundang belum tentu datang. Karena itu, kami juga mengundang masyarakat ke Balai Kota agar bisa didampingi," katanya.

Meski penggunaan IKD terus ditingkatkan, Septi menegaskan tidak semua penduduk dapat beralih sepenuhnya ke identitas digital. Dukcapil Kota Jogja tetap memberikan toleransi bagi kelompok masyarakat yang memang tidak memungkinkan menggunakan layanan tersebut, khususnya warga lanjut usia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005